

**PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP DENGAN
AROMATERAPI EUCALYPTUS PADA PASIEN ASMA
BRONKHIAL DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

LINA ANDRIYANI

NIM. P2.06.20.2.19.062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON**

2022

**PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP DENGAN
AROMATERAPI EUCALYPTUS PADA PASIEN ASMA
BRONKHIAL DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh :

LINA ANDRIYANI

NIM. P2.06.20.2.19.062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Inhalasi Uap Dengan Aromaterapi Eucalyptus Pada Klien Asma Bronkhial Di Rumah Sakit Arjawinangun Kabupaten Cirebon” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, diantaranya:

1. Hj. Ani Radianti, S.Pd, M.Kes selaku Rektor Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar dan selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan lancar.
4. Komarudin, SKp, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
5. Orang tua tercinta yang telah membantu dalam segi doa dan materil untuk menunjang kelancaran penulis dalam melaksanakan studi kasus Karya Tulis Ilmiah.
6. Teman-teman satu angkatan dan satu perjuangan yang telah membantu dalam segi motivasi dan nasihat agar penulis tetap semangat dalam melaksanakan studi kasus Karya Tulis Ilmiah.

Semoga atas bimbingan, doa, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan yang sepatutnya dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca, sangat diharapkan demi penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Saya ucapkan terima kasih.

Cirebon, 17 Juni 2022



Penulis

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIMALAYA

Karya Tulis Ilmiah, 16 Maret 2022

Penerapan Terapi Inhalasi Uap Dengan Aromaterapi Eucalyptus Pada Klien Asma
Bronkhial Di Rumah Sakit Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Lina Andriyani, Komarudin, SKp, MKep¹. Edi Ruhmadi, Skep, MKes²

ABSTRAK

Asma bronkhial adalah salah satu penyakit yang tidak menular bahkan telah menjadi penyebab kematian secara global. Tindakan non farmakologis yaitu aromaterapi eucalyptus merupakan terapi inhalasi sederhana yang memiliki aktifitas sebagai antiseptik dan ekspektoran sehingga dapat mengurangi sesak napas pada pasien asma bronkhial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan intervensi terapi inhalasi uap menggunakan aromaterapi eucalyptus. Desain karya metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek yang digunakan 2 pasien perempuan dengan karakteristik pasien pertama berusia 23 tahun dan pasien 2 berusia 37 tahun dengan diagnosa medis Asma Bronkhial. Instrument penerapan dalam pengumpulan data menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi inhalasi uap menggunakan aromaterapi eucalyptus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi inhalasi uap menggunakan aromaterapi eucalyptus pada pagi hari 1 kali sehari dilakukan selama 5 hari dalam waktu 10 menit mengalami pengaruh penurunan sesak napas disertai dengan batuk efektif, gelisah menurun, tidak tampak menggunakan otot bantu pernapasan, tidak terdengar suara napas tambahan (wheezing), frekuensi napas normal 16-24x/menit. Namun dilihat dari keluhan dan respon pasien mengalami penurunan sesak napas dari kedua pasien terdapat perbedaan yang dipengaruhi oleh faktor usia, kepatuhan, obat-obatan, faktor genetik dan faktor lingkungan.

Kata Kunci : Terapi inhalasi sederhana, Aromaterapi eucalyptus, Asma bronkhial

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
POLTEKKESKEMENKES TASIKMALAYA**

Scientific Paper, 16 May 2022

Application of Steam Inhalation Therapy with Eucalyptus Aromatherapy on
Bronchial Asthma Clients at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency

Lina Andriyani, Komarudin, SKp, MKe¹. Edi Ruhmadi, Skep, MKes²

ABSTRACT

Bronchial asthma is a non-communicable disease and has even become a cause of death globally. Non-pharmacological action, namely eucalyptus aromatherapy is a simple inhalation therapy that has activity as an antiseptic and expectorant so that it can reduce shortness of breath in bronchial asthma patients. The purpose of this study was to determine how the application of steam inhalation therapy intervention using eucalyptus aromatherapy. The design of this research method works using qualitative methods in the form of case studies. The subjects used were 2 female patients with the characteristics of the first patient being 23 years old and patient 2 being 37 years old with a medical diagnosis of Bronchial Asthma. Instrument application in data collection using Standard Operating Procedures (SOP) Steam inhalation therapy using eucalyptus aromatherapy. The results showed that after the application of steam inhalation therapy using eucalyptus aromatherapy in the morning 1 time a day for 5 days within 10 minutes experienced a decrease in shortness of breath accompanied by an effective cough, decreased anxiety, did not appear to use respiratory accessory muscles, did not hear a sound. Additional breaths (wheezing), normal respiratory rate 16-24x/minute. However, judging from the complaints and responses of patients experiencing a decrease in shortness of breath from the two patients, there are differences that are influenced by age, compliance, drugs, genetic factors and environmental factors.

Keywords: Simple inhalation therapy, eucalyptus aromatherapy, bronchial asthma

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4 .Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktik	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Asma.....	8
2.1.1. Pengertian Asma Bronkhial	8
2.1.2.1. Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan	9
2.1.2.2. Fisiologi Pernapasan	13
2.1.3. Etiologi Asma Bronkhial.....	14
2.1.4. Patofisiologi Asma Bronkhial	17
2.1.5. Pathway Asma Bronkhial.....	19
2.1.6. Manifestasi Klinik Asma Bronkhial.....	20
2.1.7. Penatalaksanaan Asma Bronkhial	21
2.2. Konsep Asuhan Keperawatan.....	22
2.2.1. Pengkajian Sistem Pernapasan	22
2.2.2. Pemeriksaan Fisik	24
2.2.3. Pemeriksaan Diagnostik.....	27
2.2.4. Diagnosa Keperawatan.....	28
2.2.5. Intervensi Keperawatan.....	31
2.2.6. Implementasi Keperawatan	32
2.2.7. Evaluasi Keperawatan	33
2.3. Konsep Aromaterapi.....	34
2.3.1. Pengertian Aromaterapi Eucalyptus.....	34
2.3.2. Tanaman Aromaterapi Eucalyptus.....	34
2.3.3. Manfaat Aromaterapi Eucalyptus	35

2.3.4. Kontraindikasi Aromaterapi Eucalyptus	35
2.3.5. Pengaruh dan cara kerja Aromaterapi Eucalyptus	36
2.3.6. Standar Operasional Prosedur Aromaterapi Eucalyptus	37
2.4. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep.....	41
2.4.1. Kerangka Teori.....	41
2.4.2. Kerangka Konsep	42
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	43
3.1. Desain Karya Tulis Ilmiah.....	43
3.2. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	43
3.3. Definisi Operasional/Batasan Istilah	44
3.4. Lokasi Dan Waktu	45
3.4.1. Lokasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	45
3.4.2. Waktu Karya Tulis Ilmiah (KTI)	45
3.5. Prosedure Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data	47
3.7. Instrumen Pengumpulan Data	47
3.8. Keabsahan Data	48
3.9. Analisa Data	48
3.10. Etika Penelitian	49
3.10.1. Lembar Persetujuan (Informed Consent).....	49
3.10.2. Kerahasiaan (Confidelity).....	49
3.10.3. Keadilan (justice).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Karya Tulis Ilmiah	50
4.1.1. Gambaran Umum RSUD Arjawinangun	50
4.1.2. Data Hasil Penelitian	51
4.1.3. Hasil Intervensi Aromaterapi Eucalyptus	55
4.1.4. Data Studi Hasil	57
4.1.5. Perbedaan Hasil Intervensi	61
4.2. Pembahasan dan Interpretasi	61
4.2.1. Gambaran Umum Kedua Pasien Asma Bronkhial	61
4.2.2. Pengaruh Aromaterapi Eucalyptus Pada Kedua Pasien.....	62
4.2.3. Perbedaan Pasien1 dan Pasien 2	64
4.3. Keterbatasan	69
4.3.1. Keterbatasan Menggunakan Alat	69
4.3.2. Keterbatasan Dalam Melakukan Inhalasi Sederhana.....	69
4.4. Implikasi Keperawatan	70
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.1.1. Gambaran Umum Kedua Pasien.....	71
5.1.2. Pengaruh Inhalasi Menggunakan Aromaterapi Eucalyptus.....	71
5.1.3. Respon Kedua Pasien	71
5.2. Saran	72
5.2.1. Bagi Pasien	72
5.2.2. Bagi Petugas Kesehatan.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Intervensi Keperawatan.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	44
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)	45
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Pasien I dan Pasien 2.....	51
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Terapi Inhalasi Aromaterapi Eucalyptus	56
Tabel 4.3 Penerapan Sebelum dan Sesudah Terapi Inhalasi Pasien 1	57
Tabel 4.4 Penerapan Sebelum dan Sesudah Terapi Inhalasi Pasien 2	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan.....	9
Gambar 2.2 Anatomi Bronkus & Bronkiolus	10
Gambar 2.3 Patway Asma Bronkhial	19
Gambar 2.4 Skema Kerangka Teori.....	41
Gambar 2.5 Skema Kerangka konsep	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Informed Consent
2. Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Persetujuan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
3. Lampiran 3 Lefleat Aromaterapi Eucalyptus dan SOP Terapi Inhalasi Uap menggunakan Aromaterapi Eucalyptus
4. Lampiran 4 Lembar Biodata 2 Responden Asma Bronkhial
5. Lampiran 5 Lembar Observasi Pada 2 Pasien Dilakukan Intervensi Terapi Inhalasi Uap Menggunakan Aromaterapi Eucalyptus
6. Lampiran 6 Format Wawancara Pada 2 Pasien Asma Bronkhial
7. Lampiran 7 Dokumentasi Pada 2 Pasien Asma Bronkhial